

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap (Walsyukurniat Zendrato, 2018). Mahasiswa sebagai pemeran utama dan agent of exchange dalam gerakan reformasi, mahasiswa diartikan sebagai sekelompok individu cerdas yang menyikapi segala sesuatu dengan pola pikir jernih, optimis, kritis, dewasa, dan bertanggung jawab. Mahasiswa diharapkan memikul tanggung jawab moral atas karya akademisnya dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi lingkungan. Sebagai sumber kekuatan moral bangsa Indonesia, mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan bangsa (Nugraha, 2024, h 10).

Organisasi adalah suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dan dalam ikatan itu terdapat seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan. Sedangkan dalam arti umum, organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerja sama secara rasional dan sistematis yang dipimpin atau terkendali

untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya (Kasus et al., 2019, h 6). Istilah organisasi memiliki dua arti umum. Pertama, mengacu pada suatu lembaga (institution) dan arti kedua mengacu pada proses pengorganisasian, sebagai satu diantara dari fungsi manajemen. Secara konsep ada dua buatan yang perlu dikemukakan, yakni istilah organizing sebagai kata benda dan organizing (pengorganisasian) sebagai kata kerja, menunjukkan pada rangkaian aktivitas yang harus dilakukan secara sistematis (Sofyan, 2023, h 4).

Organisasi merupakan suatu wadah dimana kegiatan interaksi sosial dilakukan atau dapat diartikan sebagai proses dimana terjadi interaksi antara orang-orang yang ada didalam organisasi. Organisasi dibentuk karena ada keinginan dari dua orang atau lebih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hakikat organisasi bukan hanya alat untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara lahiriah atau material saja, tetapi organisasi juga sebagai tempat berkarya dan juga sebagai sarana aktualisasi diri dari setiap anggota yang ada didalamnya (Harahap M. z., 2019, h 8).

Organisasi mahasiswa intra kampus dapat diartikan adalah wadah berkumpulnya sekumpulan mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama dalam satu organisasi, dan mempunyai visi dan misi yang jelas serta disetujui oleh semua pengurus organisasi tersebut. Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi dilingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan (Hulwani & Aliyyah, 2024, h 23).

Kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi dan atau dari kementerian atau lembaga terkait. Bentuknya dapat berupa organisasi mahasiswa ditingkat Universitas, organisasi kemahasiswaan tingkat Fakultas, organisasi kemahasiswaan tingkat Program Studi. Ada juga organisasi kemahasiswaan berdasarkan minat dan bakat mahasiswa, yang dinamakan dengan unit Kegiatan Mahasiswa yang disingkat UKM (Harahap M. z., Pengaruh organisasi intra kampus terhadap prestasi mahasiswa, 2019).

Organisasi kemahasiswaan adalah organisasi yang memiliki anggota kemahasiswaan yang disesuaikan dengan bakat, minat, dan potensi mahasiswa, yang melaksanakan kegiatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Organisasi tersebut dapat berupa organisasi kemahasiswaan intramural, organisasi kemahasiswaan antar sekolah, organisasi luar sekolah, atau semacam perkumpulan mahasiswa daerah yang sering memiliki keanggotaan lintas kampus atau lintas kampus. Salah satu bentuk organisasi kemahasiswaan adalah seperti *Institute of Student Organizations (IOMS)*, di perguruan tinggi, antar perguruan tinggi dan di tingkat nasional, sebagai wadah kerjasama dan jejaring untuk mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam peningkatan mutu pendidikan. dan kemajuan di Indonesia sesuai dengan disiplin ilmunya. Lokasi IOMS berada di dalam perguruan tinggi, departemen atau program studi (Sofyan, 2023, h 17).

Prestasi akademik adalah kecakapan konkret atau actual ability, yaitu kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau belajar yang bersangkutan menggunakan

teknik eksklusif yang telah dijalaninya. Prestasi akademik memiliki peran penting dalam proses belajar mahasiswa. Dengan prestasi tersebut, mahasiswa dapat memberikan kontribusi dari proses belajar mereka pada diri mereka dan orang lain. Prestasi akademik mahasiswa juga dapat memberikan penilaian terhadap kampus sebagaimana ketika mahasiswa memiliki prestasi akademik maupun non akademik, nama mahasiswa akan terdaftar di berbagai platform sebagai lulusan dari universitas yang banyak memberikan prestasi di berbagai event dan perlombaan (Hulwani, 2024, h 32).

Hal tersebut sama seperti apa yang telah dicantumkan dalam undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” bahwasanya pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam dunia pendidikan salah satu target yang harus dicapai ialah prestasi belajar, hal ini begitu penting bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan (Muspawi et al., 2023, h 14).

Prestasi belajar kerap dikaitkan dengan hasil belajar pada seseorang karena memiliki indikator yang sama. Dimana prestasi belajar sendiri dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk mengetahui ketercapaian yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran berdasarkan kontrak pembelajaran mata kuliah yang telah disepakati sebelumnya dan digambarkan

dalam bentuk angka atau nilai maupun prestasi lainnya yang dapat menunjukkan keberhasilan dalam suatu capaian tertentu (Abra, 2020) .

Prestasi belajar atau hasil belajar (*achievement*) yang merupakan realisasi atau perkara dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Menurut Siti Pratini prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Istilah prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Menurut Muhibbin Syah “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar selama masa tertentu.

Pendapat senada juga diungkapkan oleh James P. Chaplin bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru/dosen, lewat tes-tes yang dilakukan atau lewat kombinasi kedua hal tersebut”. Hal ini misalnya prestasi belajar mahasiswa selama satu semester yang diukur dengan nilai beberapa mata kuliah yang harus ditempuh selama satu semester tersebut, jika mahasiswa bisa mengumpulkan nilai yang tinggi dalam masing - masing mata kuliah dan mengumpulkan jumlah yang tinggi atau lebih dari yang lain berarti mahasiswa tersebut mempunyai prestasi belajar yang tinggi (Harahap M. z., Pengaruh organisasi intra kampus terhadap prestasi mahasiswa, 2019).

Prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa buat menghasilkan perubahan pada bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi. Mendefinisikan Prestasi belajar menjadi hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa selesainya menjalani proses pendidikan secara formal pada jangka waktu tertentu serta akibat belajar tersebut berupa nomor - angka (Mahasiswa, 2020).

Prestasi belajar merupakan pengukuran pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau nomor yang diberikan oleh dosen. Prestasi akademik mahasiswa merupakan tiang pondasi dalam proses pembelajaran mereka. Prestasi akademik menjadi tolak ukur bagi mahasiswa dalam mengukur seberapa kuat keinginan mereka dalam mencapai kesuksesan, dalam prestasi akademik juga dapat memberikan manfaat untuk kehidupan mereka, yaitu kehidupan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya ilmu pengetahuan. Di sini dapat dipastikan bahwa tujuan prestasi akademik tidak lain untuk mahasiswa itu sendiri dan bermanfaat untuk orang lain, dengan menganggap bahwa ilmu yang telah mereka capai akan mereka dapatkan sesuai dengan usaha yang telah mereka usahakan (Hulwani, 2024, h 11).

Berdasarkan latar belakang di atas, organisasi mahasiswa (ORMAWA) merupakan wadah pengembangan diri bagi mahasiswa dalam bidang kepemimpinan, komunikasi, serta manajemen waktu dan kegiatan. Mahasiswa Tadris IPS ,sebagai calon pendidik dalam bidang ilmu sosial,

tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga keterampilan sosial yang kuat.

Namun Berdasarkan pengamatan awal, terlihat bahwa sebagian mahasiswa Tadris IPS yang aktif dalam kegiatan ormawa menunjukkan kemampuan manajerial dan komunikasi yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang kurang aktif. Namun, muncul pertanyaan mengenai sejauh mana keaktifan dalam ormawa memengaruhi prestasi akademik mereka. Beberapa mahasiswa yang aktif justru mengalami penurunan hasil belajar, kemungkinan karena kurangnya waktu belajar. Sebaliknya, ada juga yang justru mengalami peningkatan prestasi karena lebih terampil mengatur waktu dan memanfaatkan pengalaman organisasi dalam mendukung kegiatan akademik.

Fenomena ini menimbulkan dugaan bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam ormawa dapat memberikan pengaruh yang beragam terhadap hasil belajar mereka, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada cara mereka mengelola waktu dan tanggung jawab.

Tabel 1.1 : Data mahasiswa Tadris IPS yang mengikuti kegiatan ORMAWA

ORMAWA	JUMLAH MAHASISWA
Himpunan Mahasiswa Prodi T.IPS (HMP)	33
SEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang	1
DEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang	1
UKM Bengkel Kata, Riset, dan Publikasi	1
UKM Baitul Quran	1
UKM Kaligrafi Islam Al Quran	1
DEMA UIN Imam Bonjol Padang	1
Jumlah	39

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya kesulitan mengatur waktu antara kegiatan organisasi dan akademis bagi mahasiswa.
2. Kegiatan organisasi mahasiswa dapat memberikan pengaruh negatif terhadap prestasi mahasiswa.
3. Adanya perbedaan cara pandang mahasiswa ketika pembelajaran di dalam kelas.

4. Banyaknya kegiatan organisasi membuat mahasiswa lalai terhadap pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian membatasi masalah sebagai berikut :

1. Keaktifan mahasiswa Tadris IPS dalam organisasi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang
2. Prestasi akademik mahasiswa Tadris IPS dalam organisasi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.
3. Hubungan keaktifan mahasiswa Tadris IPS dalam organisasi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat hubungan keaktifan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keaktifan mahasiswa Tadris IPS dalam organisasi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.
2. Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa Tadris IPS dalam organisasi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan dalam organisasi mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

F. Manfaat penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian teori dalam bidang pendidikan, khususnya dalam memahami hubungan antara keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi akademik mereka. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur / mengenai faktor-faktor non-akademik yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengikuti kegiatan organisasi intra kampus agar berdampak positif pada hasil belajar mahasiswa.

b. Dosen

Manfaat penelitian ini bagi dosen adalah sebagai informasi terkait pengaruh organisasi intra kampus terhadap hasil belajar mahasiswanya dengan harapan bisa meningkatkan keterampilan mahasiswa sebagai salah satu bekal di masa yang akan datang.

G. Defenisi Operasional

1. Organisasi

Organisasi merupakan kumpulan dari beberapa orang yang memiliki tujuan dan pandangan masing-masing. Karyawan bersaing untuk mencapai kepentingannya masing-masing dalam organisasi tersebut. Hal ini juga ditandai dengan perbedaan mengenai sifat anggota organisasi. Perbedaan yang ada akan menimbulkan perselisihan paham antar anggota organisasi. Munculnya konflik dalam sebuah organisasi tidak selalu bersifat negatif. Apabila konflik yang ada bisa dikembangkan menjadi tantangan, maka munculnya konflik bisa berdampak positif terhadap organisasi. Akan tetapi, apabila munculnya konflik menyebabkan adanya diskusi-diskusi panjang tanpa menemukan kata sepakat antara para anggota organisasi dan tidak adanya prioritas-prioritas keorganisasian maka konflik berdampak negatif terhadap organisasi (husin, 2022).

Istilah organisasi tentunya tidak asing lagi di telinga masyarakat, terutama oleh para kaum intelektual yang sedang mengenyam pendidikan tinggi. Dalam kehidupan manusia organisasi memegang peranan yang sangat penting, baik itu di dalam pemerintahan, lembaga swasta, bahkan dalam organisasi sosial masyarakat. Istilah organisasi diambil dari bahasa Yunani yaitu organon yang berarti alat. Disini dapat dilihat bahwa organisasi adalah sebuah alat administrasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi dapat dinggap sebagai sebuah wadah, sebuah proses, serta sebuah sistem yang dipandnag sebagai alat agar dapat

mencapai tujuan bersama. Menurut para ahli dalam sebuah organisasi terdapat beberapa unsur, seperti unsur kerja sama, orang atau anggota yang bekerja sama, serta unsur tujuan bersama yang telah ditetapkan untuk dicapai. Pada umumnya organisasi dianggap sebagai sebuah sistem terbuka. Dari sini dapat diartikan bahwa organisasi itu merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan yang pada dasarnya memiliki tujuan umum sehingga terdapat keluaran dan masukan (Muspawi, 2023).

Bersamaan dengan lahirnya manusia maka akan secara otomatis akan membentuk sebuah sistem organisasi, hal ini dikarenakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak dapat melakukannya sendiri-sendiri. Manusia hidup dan dilahirkan dalam lingkup organisasi, dididik dalam kawasan organisasi dan hampir semua manusia menghabiskan serta mempergunakan waktu dalam hidupnya bekerja untuk organisasi. Sejak zaman dahulu, dalam memenuhi kebutuhannya manusia selalu melakukannya secara bersama-sama. Pemenuhan kebutuhan hidup manusia tidak terlepas dari aktifitas kelompok. Aktifitas kelompok yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup ini sudah dapat disebut sebagai melakukan nilai-nilai yang ada dalam organisasi (Muspawi, 2023).

2. Prestasi

Prestasi akademik didefinisikan sebagai keberhasilan seorang mahasiswa dalam menempuh proses pembelajaran di perguruan tinggi. Keberhasilan ini tampak dengan adanya rasa kepuasan terhadap keterampilan, kompetensi dan kesuksesan karir mahasiswa yang ditempuh secara gigih selama menjalani proses pembelajaran. Selain itu prestasi akademik juga dapat dijadikan alat ukur keberhasilan mahasiswa dalam menempuh proses pembelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran dan mempunyai prestasi baik apabila mereka memperoleh kompetensi sesuai dengan ketentuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah ditentukan oleh pemerintah dapat digunakan sebagai sarana menempuh kesuksesan dalam berkarir (rispayanto, 2023).

Prestasi akademik merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Motivasi merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subjek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa (Ratih, 2016).